

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang (1) Desain Penelitian, (2) Waktu dan Lokasi Penelitian, (3) Kerangka Kerja, (4) Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling, (5) Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional, (6) Pengumpulan Data dan Analisa Data, (7) Etika Penelitian, serta (8) Keterbatasan.

#### 4.1 Desain penelitian

Desain penelitian adalah merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Yani, 2008).

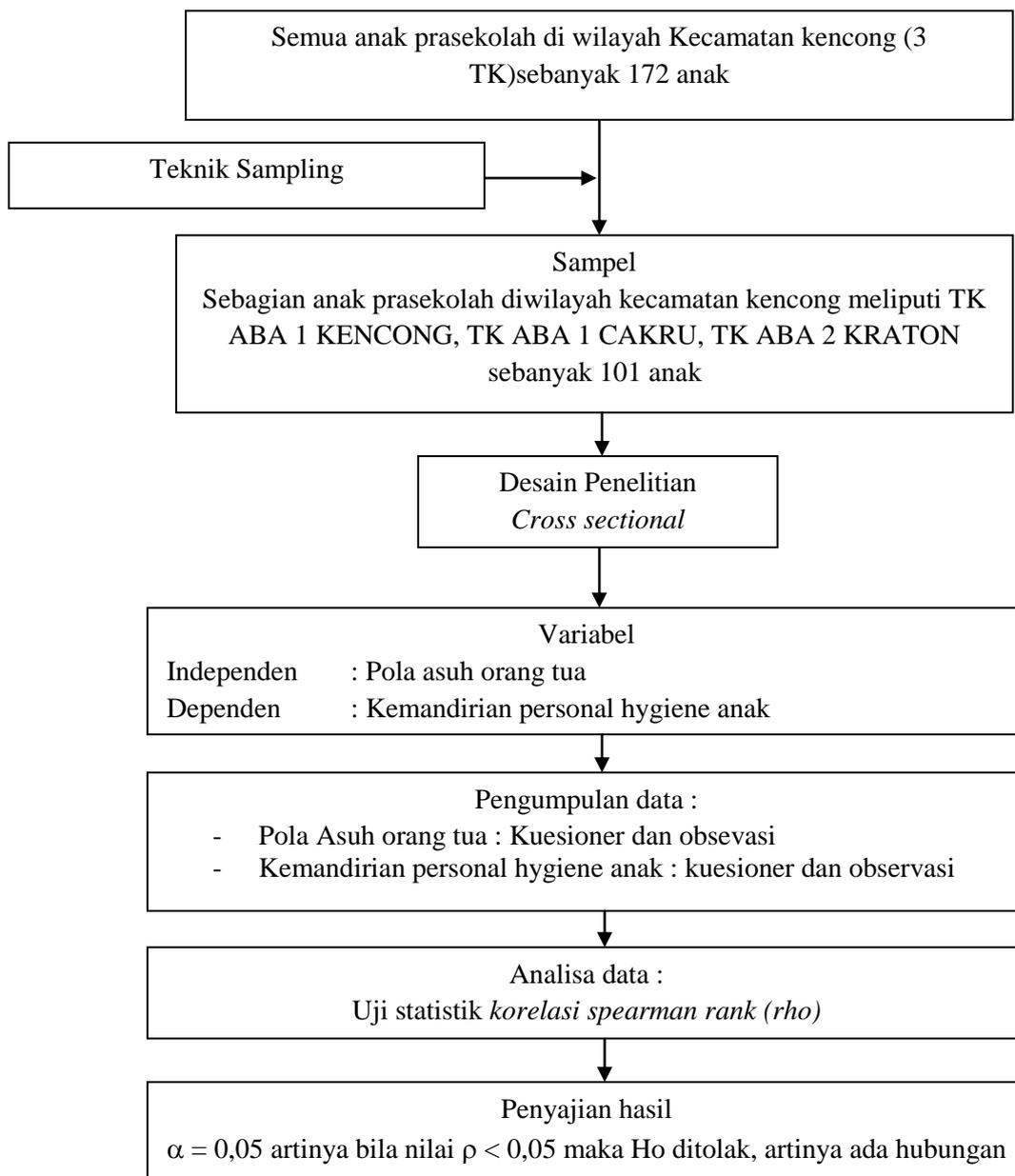
Desain yang digunakan dalam peneliti ini adalah *korelasi* dengan metode *cross sectional* yakni penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel *independent* dan *dependent* hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap kemandirian personal hygiene pada anak prasekolah diwilayah kecamatan kencong.

#### 4.2 Waktu dan lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kecamatan kencong pada bulan Juni 2011.

### 4.3 Kerangka kerja

Kerangka kerja merupakan bagan kerja terhadap kegiatan penelitian yang akan dilakukan meliputi siapa saja yang akan diteliti atau subjek penelitian, variabel yang akan diteliti dan variabel yang mempengaruhi dalam penelitian (Hidayat, 2007). Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan secara skematis sebagai berikut :



Gambar 4.2 Kerangka Kerja Hubungan pola asuh orang tua terhadap kemandirian personal hygiene pada anak prasekolah diwilayah kecamatan kencing

#### 4.4 Populasi, sampel, dan sampling

##### 4.4.1 Populasi

Populasi adalah seluruh objek penelitian atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Hidayat, 2007). Pada penelitian ini populasinya adalah semua anak prasekolah diwilayah kecamatan kencing meliputi TK ABA 1 KENCONG, TK ABA 1 CAKRU, TK ABA 2 KRATON yang berjumlah 172 anak.

##### 4.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2007). Besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus penentuan besar sampel yaitu :

$$n = \frac{NZ^2_{1-\alpha/2}P(1-P)}{(N-1)d^2 + Z^2_{1-\alpha/2}P(1-P)}$$

Keterangan :

n = besar sampel (jumlah cluster) minimum

N = besar populasi

$Z_{1-\alpha/2}$  = nilai distribusi normal baku ( $Z=1,96$ ) pada  $\alpha$  tertentu

P = harga proporsi dipopulasi

d = kesalahan (absolut) yang dapat ditolerir (0,05)

(Hidayat, 2010)

$$n = \frac{172 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,2 \cdot 0,8}{(172 - 1)(0,05)^2 + (1,96)^2 \cdot 0,2 \cdot 0,8}$$

$$n = \frac{172 \cdot 3,8416 \cdot 0,16}{171 \cdot 0,0025 + 3,8416 \cdot 0,16}$$

$$n = \frac{105,72083}{0,4275 + 0,614656}$$

$$n = \frac{105,72083}{1,042156}$$

$$n = 101,44434$$

$$n = 101 \text{ anak}$$

Jumlah sampel yang diambil proposi dengan jumlah populasi yang ada masing-masing cluster/kelurahan tersebut dengan rumus menurut Umar (Sukidin dan Mundir, 2005)

$$n = f_i \cdot S_n$$

Keterangan : n = jumlah sampel peruangan

S<sub>n</sub> = jumlah sampel seluruh ruangan yang telah ditentukan

$$f_i = \frac{\text{jumlah populasi peruangan}}{\text{jumlah populasi seluruh ruangan yang telah ditentukan}}$$

Berdasarkan rumus diatas maka jumlah sampel untuk masing-masing cluster adalah sebagai berikut :

No.	Cluster/ kelurahan	Jumlah populasi	Jumlah sampel
1.	TK ABA 1 KENCONG	70	41
2.	TK ABA 1 CAKRU	48	28
3.	TK ABA 2 KRATON	54	32
	<b>jumlah</b>	<b>172</b>	<b>101</b>

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2008). Kriteria inklusi adalah sebagai berikut:

- a. Orang tua yang bersedia untuk diteliti
- b. Orang tua yang memiliki anak usia prasekolah yang tidak memiliki kecacatan mental dan fisik
- c. Orang tua yang minimal sudah lulus SMA

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena beberapa sebab (Nursalam, 2008). Kriteria eksklusi adalah sebagai berikut:

- a. Orang tua yang menolak meneruskan penelitian
- b. Anak yang memiliki kecacatan mental dan fisik

### **4.4.3 Teknik sampling**

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2007).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *probability sampling* bahwa setiap objek dalam populasi mempunyai kesempatan untuk terpilih dan tidak terpilih sebagai sampel (Nursalam, 2003). Dalam penelitian ini menggunakan *proporsi cluster random sampling* yaitu suatu cara pengambilan sampel bila objek yang diteliti atau sumber data sangat luas dan besar.

## **4.5 Identifikasi variabel dan definisi operasional**

### **4.5.1 Identifikasi variabel**

#### **1. Variabel independen**

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjadi sebab atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Hidayat, 2007). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pola asuh orang tua.

#### **2. Variabel dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Hidayat, 2007). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemandirian personal hygiene anak.

#### **4.5.2 Definisi operasional**

Definisi Operasional adalah menjelaskan suatu variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional, sehingga mempermudah pembaca dalam mengartikan makna peneliti (Nursalam, 2003).

Tabel 4.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
1.	Independen t: Pola asuh orang tua	Perilaku yang diterapkan pada anak oleh orang tua disaat anak melakukan personal hygiene	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memfasilitasi anak dalam melakukan personal hygiene</li> <li>-Membantu anak pada saat melakukan personal hygiene</li> <li>-mengarahkkan dan memantau anak pada saat melakukan personal hygiene</li> <li>-memberikan pengetahuan tentang personal hygiene</li> <li>- memotivasi/mendorong anak untuk melakukan personal hygiene</li> </ul>	Kuesioner	Ordinal	<p>Selalu = 4</p> <p>Sering = 3</p> <p>Kadang-kadang = 2</p> <p>Tidak pernah = 1</p> <p>Dengan kriteria</p> <p>Sangat baik=76-100%</p> <p>Baik = 51-75%</p> <p>Tidak baik = 26-50%</p> <p>Sangat tidak baik = 0-25%</p>

2.	Dependen: Kemandirian personal hygiene anak prasekolah	Kemampuan anak untuk melakukan pemenuhan kebutuhan personal hygiene sehari-hari	Anak dapat melakukan personal hygiene dengan bantuan orang tua atau tidak dibantu oleh orang tua seperti pada saat melakukan mandi, gosok gigi, potong kuku, gosok gigi, BAK dan BAB, cuci tangan	Kuesioner Dan observasi	Ordinal	Tidak dibantu = 3 Dibantu sebagian = 2 Dibantu penuh = 1  Dengan kriteria  Sangat baik = 76-100%  Baik = 51-75%  tidak baik = 26-50%  sangat tidak baik = 0-25%
----	---	---	---	----------------------------	---------	---

## 4.6 Pengumpulan data dan analisa data

### 4.6.1 Pengumpulan data

Setelah mendapat izin dari Kepala TK diwilayah kecamatan kencong, peneliti mengadakan pendekatan terhadap responden untuk

mendapatkan persetujuan sebagai subjek penelitian yaitu anak prasekolah di wilayah kecamatan kencoong yang sesuai dengan *kriteria Inklusi* penelitian.

#### **4.6.2 Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2005). Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner, tehnik ini digunakan untuk meneliti variabel pola asuh orang tua dan kemandirian *personal hygiene* anak prasekolah yang disebarakan dan diisi oleh responden. Selanjutnya dilakukan uji validitas dan realibilitas .

##### Pengolahan Data

###### 1) *Editing*

Yaitu Koreksi data yang dilakukan untuk mengetahui kebenaran pengisian, kelengkapan jadwal, dan konsistensi serta relevansi terhadap koesioner.

###### 2) *Coding*

Yaitu Pemberian Kode pada data berupa angka yang digunakan untuk mempermudah pengelompokan data.

###### 3) *Scoring*

Kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontigensi.

#### 4) *Tabulasi*

Memasukkan hasil data scoring kedalam tabel dengan pengelompokan baik, cukup, kurang berdasarkan kuesioner dan observasi menggunakan kriteria yang telah ditentukan.

##### a. **Uji validitas instrumen pola asuh orang tua**

Uji validitas bertujuan untuk menentukan tingkat kehandalan soal. Penentuan tingkat validitas soal digunakan korelasi *product moment* dengan mengkorelasikan antara yang didapat responden pada butir soal dengan skor total yang didapat.

Rumus korelasi *product moment* dari *karl-person*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{ n \sum X^2 - (\sum X)^2 \} \{ n \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \}}}$$

$r_{xy}$  = indeks konsistensi internal untuk butir ke-1

n = banyaknya subjek yang dikenai tes (instrument)

X = skor untuk butir ke-1 (dari subjek uji coba )

Y = total skor (dari subjek uji coba)

Interpretasi terhadap nilai koefisien digunakan kriteria menurut Ruseffendi dalam Asep Jihad (2009) adalah sebagai berikut:

$0,75 \leq r_{xy} \leq 1,00$  : sangat tinggi

$0,55 \leq r_{xy} \leq 0,75$  : tinggi

$0,35 \leq r_{xy} \leq 0,55$  : cukup tinggi

$0,15 \leq r_{xy} \leq 0,35$  : cukup

$r_{xy} < 0,15$  : rendah

Hasil uji validitas isi angket tentang pola asuh orang tua diujicobakan pada 30 responden dengan hasil bahwa semua soal valid sesuai dengan tingkat kevalidannya sehingga dapat digunakan untuk penelitian sebagai pangambil data tentang pola asuh orang tua terhadap kemandirian personal hygiene anak. Hasil uji validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

#### **b. Uji realibilitas**

Untuk mengukur tingkat kejegan atau kekonsisisten suatu soal tes digunakan perhitungan Alpha Cronbach. Interpretasi nilai mengacu pada Guilford menurut Ruseffendi dalam (Asep J,2009)

$0,89 \leq r_{11} \leq 1,00$  : realibilitas sangat tinggi

$0,69 \leq r_{11} \leq 0,40$  : realibilitas tinggi

$0,39 \leq r_{11} \leq 0,20$  : realibilitas sedang

$r_{11} \leq 0,19$  : realibilitas rendah

Hasil perhitungan indeks reliabilitas pada tes pola asuh orang tua ditunjukkan pada tabel 4.3, sehinggann dapat disimpulkan bahwa instrument tes pola asuh orang tua reliable. Perhitungan relibilitas dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.3 Hasil Uji Realibilitas Instrumen Tes Pola Asuh orang tua

<b>Jumlah Butir Soal</b>	<b>Nilai Alpa Cronbach</b>	<b>Intrepretasi</b>
	$(r_{11})$	
13	0,925	Reabilitas tinggi

(Sumber: Hasil Penelitian, 2011)

Hasil perhitungan indeks reliabilitas pada tes Kemandirian personal hygiene anak ditunjukkan pada tabel 4.4, sehinggann dapat disimpulkan bahwa instrument tes Kemandirian personal hygiene anak reliable. Perhitungan relibilitas dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.4 Hasil Uji Realibilitas Instrumen Tes Kemandirian personal Hygiene anak

<b>Jumlah Butir Soal</b>	<b>Nilai Alpa Cronbach</b>	<b>Intrepretasi</b>
	$(r_{11})$	
14	0,929	Reabilitas tinggi

(Sumber: Hasil Penelitian, 2011)

#### 4.6.3 Analisa data

Data yang di peroleh dari hasil penelitian dianalisis secara deskriptif dan analitik yang menggambarkan besarnya distribusi dan kejadian-kejadian yang berkitan dengan variabel – variabel penelitian yang di sajikan dalam bentuk distribusi, frekuensi, dan presentasi. Sedangkan untuk mengetahui apakah ada hubungan Pola Asuh orang tua terhadap Kemandirian *Personal Hygiene* anak, data di analisis dengan

menggunakan uji statistik *spearman rank* dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Bila nilai  $p < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  di terima, berarti ada hubungan. Pola Asuh orang tua terhadap Kemandirian *Personal Hygiene* anak, akan tetapi bila  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak berarti tidak ada hubungan pola asuh orang tua terhadap kemandirian personal hygiene anak. Keseluruhan pengelolaan data statistika dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan *Software Product and Service Solution (SPSS)*. Hasil korelasi pada uji spearman tersebut di sesuaikan dengan tafsiran angka korelasi dengan kriteria:

- a. Korelasi hitung  $< 0$  maka korelasi sangat lemah.
- b. Korelasi hitung  $> 0,25-0,5$  maka korelasi cukup kuat.
- c. Korelasi hitung  $> 0,5-0,75$  maka korelasi kuat.
- d. Korelasi hitung  $> 0,75-1$  maka korelasi sangat kuat.

## **4.7 Etika penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapatkan rekomendasi program studi ilmu keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan Kepala TK di wilayah kecamatan kencong. Setelah mendapat persetujuan barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etik yang meliputi:

### **4.7.1 Persetujuan responden atau *informed consent***

Lembar persetujuan yang diberikan pada responden sebagai subjek yang akan diteliti. Jika subjek bersedia harus mendatangi lembar persetujuan, sebaliknya jika menolak maka peneliti tidak akan memaksa diri.

#### **4.7.2 Tanpa nama atau *anonimity***

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembaran pengumpulan data atau kuesioner yang akan diisi, hanya diberi inisial nama klien oleh peneliti.

#### **4.7.3 Kerahasiaan atau *confidentiality***

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasia tetap terjaga.

#### **4.8 Keterbatasan penelitian**

Dalam penelitian ini banyak kekurangan atau keterbatasan tersebut sehingga hasil penelitian masih jauh dari sempurna. Keterbatasan yang dihadapi peneliti adalah

1. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner untuk data mulai pola asuh orang tua ini hanya mendapat informasi secara tidak langsung bahwa orang tua yang bersangkutan telah mengisi kuesioner tersebut, tetapi tidak diketahui bagaimana cara pola asuh orang tua yang baik.
2. Pengumpulan data dengan lembar kuesioner dan observasi memungkinkan peneliti mengamati dengan seksama, sehingga memungkinkan hasilnya sesuai dengan apa yang dilakukan oleh responden.
3. Kemampuan peneliti yang masih sangat terbatas dalam bidang riset karena pada penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian yang pertama.